



REPRESENTASI REALITAS KEHIDUPAN SOSIAL DALAM

KUMPULAN CERPEN *SURAI PANDEMI*

SKRIPSI

OLEH

THEIZYAH DELA SELVIRA MAHARANI

218.01.07.1.118



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
JULI 2022**



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

ABSTRAK

Maharani, Theizyah Dela Selvira. 2022. *Representasi Realitas Sosial dalam Kumpulan Cerpen Surai Pandemi*. Skripsi Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. pembimbing I: Dr. Moh. Badrih, S.Pd., M.Pd; Pembimbing II: Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: Representasi, Realitas, Kehidupan Sosial, Cerpen Surai Pandemi

A person's life will never be separated from thinking, acting, and behaving. The way a person thinks can affect a person to behave and behave. Attitudes and daily behavior are influenced by mindsets that have been formed from the start and are influenced by various factors. Thought patterns cannot be formed easily by simply turning the palm of the hand, but it takes a long time to form that mindset. This is so that someone has a mindset, so that they can form good attitudes and behavior. Patterns of thought, attitude patterns, and behavior patterns that occur in social life and are carried out by the community can be used as material for representation, precisely social representation in a literary work. The reality of social life that exists in society is absorbed by its aspects to become a meaningful work and can be used as a lesson by literary connoisseurs. Literature cannot be separated from the reflection of the society around which literary works were born, because literature was born in the midst of society, created by some people, and functioned for the community.

The selection of objects in the Surai Pandemic short story collection is due to the pattern of people's lives that need to be raised to be discussed. The collection of short stories, Surai Pandemic, is one of the works of PBSI students batch 2020, Islamic University of Malang, in order to develop creativity in imaginative thinking and fulfill the tasks of the Fiction Prose Theory course. This research was conducted to complement the existing theory, so that it can be useful for further researchers. The focus of the research studied by the researcher is, 1) representation of the mindset of social life in the Collection of Short Surai Pandemic Shorts, 2) representation of the attitude patterns of social life in the Collection of Short Stories of Surai Pandemic, and 3) representation of behavioral patterns of social life in the Collection of Short Stories of Surai Pandemic.

This research uses sociology of literature research with qualitative methods and descriptive analysis on the descriptions of sentences contained in the short story collection Surai Pandemic. The form of description in this study is in the form of words or sentences contained in the collection of short stories of Surai Pandemic, which is used to describe in detail the representation of thought patterns, attitude patterns, and behavioral patterns of social life contained in the collection of short stories Surai Pandemic.

The results of this study found several aspects that were in accordance with the research focus. The representation of the mindset of social life consists of a negative or fixed mindset and a positive or growing mindset. The negative mindset consists of indicators: 1) pessimistic, and 2) not confident and a positive or growing mindset consists of indicators: 1) brave, 2) optimistic, and 3) always wanting to try. The representation of the pattern of social life attitudes consists of positive and negative attitudes. Positive attitude patterns have indicators: 1) approaching other people, 2) liking others, 3) expecting certain objects, and 4) caring about others, while negative attitude patterns consist of 1) criticizing others, and 2) disliking certain objects. . The representation of social life behavior patterns consist of positive behavior with good behavior indicators and negative behavior with bad behavior indicators.

Kehidupan seseorang tidak akan pernah terlepas untuk berpikir, bersikap, dan berperilaku. Cara seseorang berpikir dapat berpengaruh terhadap seseorang untuk bersikap dan berperilaku. Sikap dan perilaku sehari-hari dipengaruhi oleh pola pikir yang dari awal sudah terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pola pikir tidak bisa terbentuk dengan mudah hanya membalikkan telapak tangan, melainkan membutuhkan waktu lama untuk membentuk pola pikir tersebut. Hal ini agar seseorang memiliki pola pikir, sehingga dapat membentuk sikap dan perilaku

yang baik. Pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku yang terjadi di kehidupan sosial dan dilakukan oleh masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan representasi tepatnya representasi sosial dalam sebuah karya sastra. Realitas kehidupan sosial yang ada di masyarakat diserap aspek-aspeknya untuk dijadikan sebuah karya yang bermakna dan dapat dijadikan pelajaran oleh penikmat sastra. Sastra tidak lepas dari cerminan masyarakat yang ada di sekitar karya sastra itu dilahirkan, karena sastra lahir di tengah-tengah masyarakat, diciptakan oleh sebagian masyarakat, dan difungsikan untuk masyarakat.

Pemilihan objek pada kumpulan cerpen *Surai Pandemi* dikarenakan adanya pola kehidupan masyarakat yang perlu diangkat untuk dibicarakan. Kumpulan cerpen *Surai Pandemi* merupakan salah satu karya mahasiswa PBSI angkatan 2020 Universitas Islam Malang guna mengembangkan kreatifitas berfikir imajinatif dan memenuhi tugas mata kuliah Teori Prosa Fiksi. Penelitian ini dilakukan guna melengkapi teori yang sudah ada, sehingga dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya. Fokus penelitian yang dikaji oleh peneliti yaitu, 1) representasi pola pikir kehidupan sosial dalam Kumpulan Cerpen *Surai Pandemi*, 2) representasi pola sikap kehidupan sosial dalam Kumpulan Cerpen *Surai Pandemi*, dan 3) representasi pola perilaku kehidupan sosial dalam Kumpulan Cerpen *Surai Pandemi*.

Penelitian ini menggunakan penelitian sosiologi sastra dengan metode kualitatif dan analisis deskriptif pada uraian kalimat yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*. Bentuk deskripsi dalam penelitian ini yakni berupa kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*, yang mana digunakan untuk menggambarkan secara detail mengenai representasi pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku kehidupan sosial yang terdapat pada kumpulan cerpen *Surai Pandemi*.

Hasil penelitian pada penelitian ini ditemukan beberapa aspek yang sesuai dengan fokus penelitian. Representasi pola pikir kehidupan sosial terdiri dari pola pikir negatif atau tetap dan pola pikir positif atau berkembang. Pola pikir negatif terdiri dari indikator: 1) pesimis, dan 2) tidak percaya diri dan pola pikir positif atau berkembang terdiri dari indikator: 1) berani, 2) optimis, dan 3) selalu ingin berusaha. Representasi pola sikap kehidupan sosial terdiri dari sikap positif dan negatif. Pola sikap positif memiliki indikator: 1) mendekati orang lain, 2) menyenangkan orang lain, 3) mengharapkan objek tertentu, dan 4) memerdulikan orang lain, sedangkan pola sikap negatif terdiri dari 1) mencela orang lain, dan 2) tidak menyukai objek tertentu. Representasi pola perilaku kehidupan sosial terdiri dari perilaku positif dengan indikator perilaku baik dan perilaku negatif dengan indikator perilaku kurang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I pada penelitian ini akan dipaparkan beberapa uraian subbab yang terdiri dari: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah. Penjelasan mengenai kelima subbab diatas adalah sebagai berikut:

1.1 Konteks Penelitian

Kehidupan seseorang tidak akan pernah terlepas untuk berpikir, bersikap, dan berperilaku. Cara seseorang berpikir dapat berpengaruh terhadap seseorang untuk bersikap dan berperilaku. Sikap dan perilaku sehari-hari dipengaruhi oleh pola pikir yang dari awal sudah terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pola pikir tidak dapat terbentuk dengan mudah hanya membalikkan telapak tangan, akan tetapi membutuhkan waktu lama untuk membentuk pola pikir tersebut. Hal ini dikarenakan agar seseorang memiliki pola pikir, sehingga dapat membentuk sikap dan perilaku yang baik. Pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku yang terjadi di kehidupan sosial dan dilakukan oleh masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan representasi tepatnya representasi sosial dalam sebuah karya sastra.

Menurut Sumardjo dan Saini (dalam Gamal:2022:1) sastra pada hakikatnya adalah sebuah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, dan perasaan dalam bentuk yang imajinatif, cerminan kenyataan yang ada di kehidupan nyata dibalut dengan kemasan estetis berupa bahasa. Sastra adalah karya hasil inovasi dari sang pencipta karya sastra. Sastra lisan tidak lupa memperhatikan nada dan irama dalam penyajiannya, sedangkan dalam, pengarang merangkai dengan bahasa-

bahasa indah dan kiasan-kiasan yang penuh imajinasi untuk memaknai sebuah gagasan yang ada dalam imajinasi pengarang. Bahasa-bahasa indah disajikan guna mempercantik karya sastra agar sedap dilihat dan dibaca oleh pembaca atau penikmat sastra.

Menurut Sapardi (Restu:2018:1) sastra merupakan lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium. Bahasa merupakan penciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Sastra merupakan gambaran kehidupan sosial masyarakat berangkat dari pola pikir, sikap, dan perilaku yang ada di masyarakat. Sastra diasumsikan sebagai salinan kehidupan masyarakat atau bisa dikatakan sebagai cerminan kehidupan masyarakat. Gambaran atau cerminan kehidupan masyarakat diserap kehidupan aspek-aspeknya untuk dijadikan sebuah karya sastra.

Karya sastra menurut Karunia (2022:1) yaitu ungkapan perasaan dan pemikiran penulis yang disampaikan secara komunikatif kepada pembaca dan berfungsi sebagai penyaluran ide, pikiran, gagasan, dan perasaan penulis atau pengarangnya. Karya sastra merupakan cermin sosial yang ada pada masyarakat tertentu dalam masanya. Damono (dalam tyas 2018:1). Karya sastra merupakan sebuah ciptaan yang disampaikan secara komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya sastra yaitu sebuah ungkapan perasaan seseorang baik yang bersifat pribadi seperti pengalaman, perasaan, pemikiran, ide atau gagasan yang dilukiskan dalam bentuk tulisan.

Karya sastra cerpen sebagai karangan kreatif pengarang tidak semata meniru apa yang dilihat dari realitas kehidupan, melainkan ada komposisi pengetahuan dan imajinasi yang dikolaborasi dengan pengalaman yang ada untuk

dijadikan sebuah karangan yang estetik dan indah. Karya sastra terdiri dari karya sastra imajinatif dan nonimajinatif. Salah satu karya imajinatif yaitu cerpen. Cerpen merupakan cerita pendek yang isinya mencakup karangan fiktif tentang kehidupan seseorang yang diceritakan secara ringkas dan berfokus pada satu tokoh. Cerita pendek karangannya terdiri dari 10.000 kata atau kurang dari 10 halaman. Cerpen hanya berpusat pada satu topik atau situasi pembahasan saja dan bisa dibacaselesai dalam sekali duduk. Dalam penciptaan sebuah cerpen, tentunya tidak hanya semata-mata menceritakan apa yang kita lihat dan kita alami. Agar sebuah sastra tulis terlihat mengena saat dibaca atau dilihat maka perlu ada kontruksi imaji yang menyiratkan sebuah makna yaitu representasi.

Representasi menurut Bella (2020:3) merupakan suatu kontruksi imaji atau penyajian kembali kenyataan dalam bentuk visual dan verbal yang menyiratkan sebuah makna dan ideologi tertentu. Representasi secara bahasa berarti perbuatan yang mewakili atau keadaan yang bersifat mewakili. Representasi merupakan suatu wujud kata atau gambaran cerita yang mewakili ide, emosi, fakta, dan sebagainya. Representasi sosial berarti sebuah wujud atau gambaran cerita yang ada dalam kehidupan sosial yang dituangkan dalam sebuah karya sastra. Representasi karya sastra diambil dari realitas kehidupan sosial masyarakat yang ada. Realitas sosial berarti hal nyata yang ada dan terjadi di kehidupan sosial masyarakat.

Realitas sosial menurut Rabbani (2020:1) merupakan kenyataan atau fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat terkait dengan kestabilan dalam keadaan normal atau keadaan tidak normal yang terjadi dalam pola-pola hubungan masyarakat. Realitas sosial muncul dari pilihan manusia dan berkembang menjadi

kenyataan melalui consensus, interaksi, dan habituasi atau kebiasaan. Menurut Peter Berger dan Thomas Luckman dalam Rabbani (2020:1) realitas sosial yaitu sebuah kualitas yang berhubungan dengan fenomena yang kita anggap berada di luar kemauan kita (sebab ia tidak dapat dienyahkan).

Representasi dalam kehidupan sosial pada penelitian ini terdiri dari representasi pola pikir, representasi pola sikap, dan representasi perilaku manusia. Pola pikir merupakan hal yang penting untuk menjelaskan penilaian manusia dan pengambilan keputusan yang dapat memperbaiki atau memperburuk bias keputusan (Hamilton, Dkk 2011 dalam Adriel Mesa). Pola pikir dapat airtikan sebuah filosofi kehidupan, cara berfikir, sikap, opini, dan mentalitas yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perilaku seseorang, memiliki penting dalam penilaian manusia, dan pengambilan keputusan dalam respon individu untuk berbagai situasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pikir yaitu kebudayaan, *psychological distance*, dan mood.

Pola sikap menurut Muhandjir (1992:80 dalam Mahmudah) ditinjau dari unsur-unsur pembentuknya dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sikap transformatif, transaktif, dan transinternal. Menurut Hakim (dalam Mahmudah) tahun n hal? Sikap transformatif yaitu sifat yang lebih bersifat psikomotorik atau kurang sadar. Menurut Hakim (dalam Mahmudah) sikap trasaksional yaitu sikap yang lebih mendasar pada kenyataan obyektif, sedangkan sikap trasinternal yaitu sifat yang lebih dipedomani oleh nilai-nilai hidup.

Pola perilaku menurut bahasa perilaku berarti tindakan, perbuatan, atau pola tingkah laku yang berasal dari suku kata laku. Pola perilaku berarti segala perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu yang

kemudian menjadi suatu kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku seseorang biasanya ada yang memiliki perilaku baik dan adapula yang berperilaku buruk, semua tergantung individu masing-masing.

Pada masa pandemi tentunya setiap orang merasakan kegelisahan, kesepian, atau bahkan mengalami masalah kehidupan sosial lainnya. Atas banyaknya kegelisahan hati dengan adanya batasan-batasan yang dilarang dan dianjurkan pada masa pandemi. Mahasiswa PBSI angkatan 2020 Universitas Islam Malang tidak membatasi dirinya untuk tetap berkarya. Karya mahasiswa kemudian dijadikan sebuah kumpulan cerpen dengan judul *Surai Pandemi*.

Masa pandemi bukan menjadi penghalang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menciptakan sebuah karya sastra. Pembelajaran melalui daring dan tanpa bertatap muka tidak mematahkan semangat mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra angkatan 2020 untuk memulai satu kata demi kata, kalimat demi kalimat dirangkai dengan bahasa yang indah dengan gaya imajinasi untuk dijadikan sebuah karya. Meskipun gerak dan aktivitas kondisi pandemi dibatasi, namun daya imajinasi tidak pernah terbatas oleh apapun. Ide-ide yang brilian yang terdapat pada kumpulan cerpen ini sebagai bentuk ekspresi mahasiswa PBSI angkatan 2020 yang telah mengamati dari berbagai sudut pandang terkait dengan kejadian dan dampak Covid-19.

Cerita-cerita yang diangkat dalam kumpulan cerpen ini sebagai wujud ekspresi penulis dalam melihat dampak pandemi di berbagai sektor. Pembaca akan menemukan berbagai hal seputar pandemi baik yang diprediksi atau yang belum pernah diprediksi. Penulis telah diberi bekal yang komprehensif dan sistematis

terkait dengan bagaimana cara menulis cerita pendek yang diangkat dari kisah nyata dan dikolaborasi dengan imajinasinya, sehingga nantinya akan ditemukan cerita dan diksi-diksi yang unik.

Pendekatan yang cocok dengan penelitian ini yaitu pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra yaitu salah satu pendekatan yang membahas tentang masalah-masalah sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan ini sangat cocok digunakan guna mengulik pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku seseorang dengan kehidupan yang ada di masyarakat. Hal ini dikarenakan pendekatan sosiologi sastra ini menelaah tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya, manusia dengan budayanya, dan manusia dengan lembaga-lembaga sosial. Dengan demikian perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan representasi realitas kehidupan sosial ini dengan kajian pendekatan sosiologi sastra.

Sekelompok orang membawa spanduk raksasa “Jangan hancurkan kuburan kami tidak ada yang bisa memindahkan makam desa meskipun seorang Raja! Kami menolak memindahkan makam desa, lindungi makam desa, satu makan dibongkar satu darah tumpah! Pemindahan makam tanpa alasan tidak dibenarkan agama dan nilai kemanusiaan. Beberapa orang naik turun pagar membentangkan spanduk-spanduk yang bertuliskan ketidakrelaan. “Kami percaya covid ada, tapi memindahkan kuburan hanya untuk usaha kami tidak rela”. Dalam pikiran masih terbesit pikiran kelam yang nantinya terjawab dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*.

Menurut peneliti kumpulan cerpen *Surai Pandemi* ini cocok dijadikan bahan penelitian guna mengulas kembali kisah-kisah di masa pandemi. Nilai-nilai

yang disampaikan oleh pengarang dapat diterima dengan baik, sehingga dapat dijadikan sebuah pelajaran. Pesan yang disampaikan dalam kumpulan cerpen ini ditujukan kepada pembaca atau pendengar agar tidak berhenti berputus asa dimasa pandemi atau ketika sedang berada di dalam masa sulit, pasti semua akan ada jalan keluar dan titik terang.

Penelitian yang berkaitan dengan kumpulan cerpen *Surai pandemi* masih belum banyak ditemukan karena kumpulan cerpen ini masih baru terbit pada tahun 2020, sehingga penelitian ini masih penelitian perdana yang dilakukan oleh peneliti. Akan tetapi, peneliti tidak patah semangat untuk mengkaji dan menggali seputar informasi yang ada dalam kumpulan cerpen ini, karena kumpulan cerpen *Surai Pandemi* banyak mengungkap permasalahan sosial yang ada disekitar dan berkaitan dengan masa pandemi.

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penelitian *Surai Pandemi* ini, penelitian oleh Jessyka Bella Eswigati (2020), berjudul *Representasi Realitas Sosial Politik dalam Kumpulan Puisi Buku Latihan Tidur Karya Joko Pinurbo: Kajian Stilinsika*. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan stilistika dengan teori representasi. Hasil analisis representasi ini untuk mengetahui ideologi yang ingin disampaikan oleh pengarang dan relevansi di kehidupan nyata masyarakat. Puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi Buku *Latihan Tidur* mempresentasikan realitas sosial politik yang terjadi di Indonesia. Joko Pinurbo memiliki cara berfikir yang dapat dinilai sebagai kritikan sekaligus rasa kagum terhadap beberapa tokoh yang ada di Indonesia.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Nini Ibrahim dan Prima Gusti Yanti (2017), berjudul *Pola Pikir Perempuan dalam Novel-Novel Karya NH Dini*

(*Kajian Analisis Isi*). Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pola pikir perempuan dalam novel-novel Nh. Dini dengan teknik analisis isi. Pola pikir yang dikaji meliputi pola pikir 1) disipliner, 2) mensintesa, 3) kreasi, 4) penghargaan, dan 5) etis.

Ratihfa Sepli (2017), berjudul *Realitas Sosial Masyarakat Minagkabau dalam Novel Jejak-Jejak yang Membekas Karya Syafiwal Azzam*. Penelitian ini memfokuskan tentang bagaimanakah realitas sosial masyarakat Minagkabau yang terdapat dalam novel *Jejak-Jejak yang Membekas Karya Syafiwal Azzam*. Penelitian ini menemukan lima lingkup adat yang mendasari relitas sosial, diantaranya: 1) adat *bakaum*, 2) adat *bakampuang*, 3) adat bergaul dengan masyarakat, 4) adat *sumando manyumando*, dan adat dalam keluarga.

Muhamad Naufal (2015), *Pergeseran Pola Pikir Tokoh Utama dalam Novel ketika Elang Kembali ke Sarang: Kajian Sosiologi Sastra*. Penelitian ini membahas tentang, 1) bagaimanakah pergeseran pola pikir tokoh utama dalam *Novel ketika Elang Kembali ke Sarang: Kajian Sosiologi Sastra*, 2) faktor sosial yang mempengaruhi pergeseran pola pikir tokoh utama dalam *Novel ketika Elang Kembali ke Sarang: Kajian Sosiologi Sastra*. Tokoh utama dalam novel ini memiliki pergeseran yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di desa tersebut. Bentuk pergeseran yang ditemukan antara lain yaitu menolak perjodohan dan pernikahan dini serta memiliki pendirian kuat sebagai wanita.

Penelitian yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian dan jenis representasi sosial. Jika pada penelitian sebelumnya yaitu pada kumpulan puisi dengan jenis representasi sosial politik, pada penelitian ini menggunakan kumpulan cerpen dengan jenis representasi kehidupan sosial.

Penelitian sebelumnya juga menganalisis pola pikir perempuan dalam novel. Pada penelitian ini memfokuskan pada representasi pola pikir, pola sikap, dan perilaku kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*. Penelitian sebelumnya banyak yang sudah meneliti, namun pada penelitian kumpulan cerpen *Surai Pandemi* ini belum ada yang meneliti, sehingga penelitian pada kumpulan cerpen ini penelitian perdana yang dilakukan oleh peneliti. Pada Penelitian Muhamad Naufal (2015) sama-sama membahas tentang pola pikir, hanya saja berbeda topik yang dibicarakan.

Pemilihan objek pada kumpulan cerpen *Surai Pandemi* dikarenakan adanya pola kehidupan masyarakat yang perlu diangkat untuk dibicarakan. Kumpulan cerpen *Surai Pandemi* merupakan salah satu karya mahasiswa PBSI angkatan 2020 Universitas Islam Malang guna mengembangkan kreativitas berfikir imajinatif dan memenuhi tugas mata kuliah Teori Prosa Fiksi. Penelitian ini dilakukan guna melengkapi teori yang sudah ada, sehingga dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat tiga fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya:

- (1) Representasi pola pikir kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*
- (2) Representasi pola sikap kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*

- (3) Representasi pola perilaku kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ada dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- (1) Mendeskripsikan representasi pola pikir kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*
- (2) Mendeskripsikan representasi pola sikap kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*
- (3) Mendeskripsikan representasi pola perilaku kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

- (1) Kegunaan Teoretis
Secara teoritis penelitian ini secara umum menggunakan teori Damayanti, dkk guna mengembangkan teori sastra mengenai representasi pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*.
- (2) Kegunaan Praktis
 - (a) Bagi pembaca dan penikmat sastra
Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam dunia sastra, khususnya dalam merepresentasikan kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*.
 - (b) Bagi guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga siswa mampu merepresentasikan isi cerpen dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*.

(c) Bagi siswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memudahkan siswa dalam mempelajari cara representasi cerpen, khususnya dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*.

(d) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memahami representasi cerpen kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*.

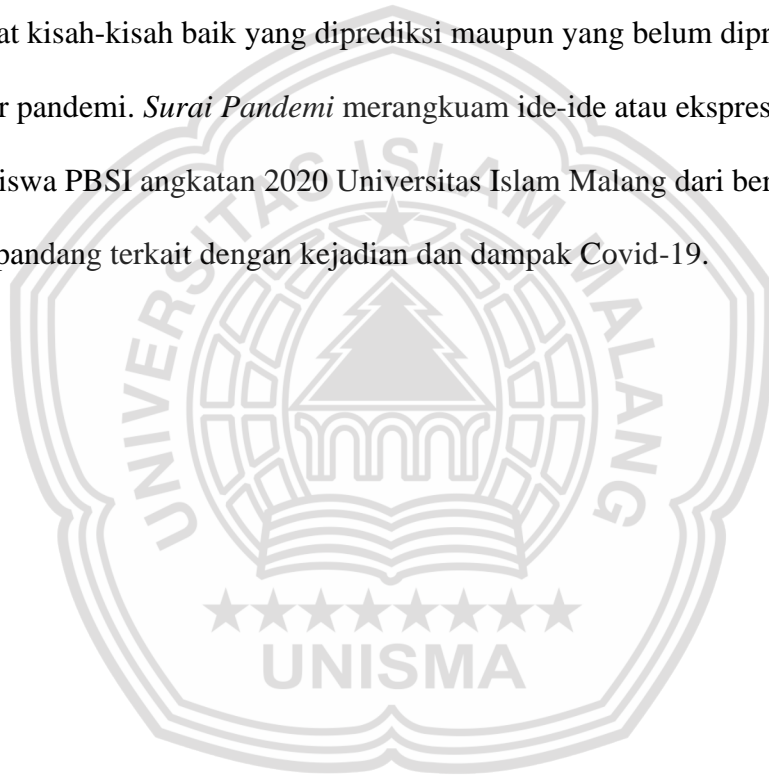
1.5 Penegasan Istilah

Penegasan istilah sangat diperlukan agar pada penelitian ini tidak terjadi salah tafsir, berikut penjabarannya:

- (1) **Representasi** merupakan suatu wujud kata atau gambaran cerita yang mewakili ide, emosi, fakta, dan sebagainya yang memiliki ketergantungan pada tanda dan juga dipahami secara kultur.
- (2) **Realitas** berarti hal yang nyata dan yang benar ada dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) **Kehidupan Sosial** yaitu sebuah kehidupan yang didalamnya terdapat unsure-unsur sosial kemasyarakatan, seperti adanya interaksi sosial antara individu dengan individu lain sehingga terjadi sebuah komunikasi yang

timbul rasa saling membutuhkan satu sama lain hingga terciptanya kekeluargaan.

- (4) **Cerpen** merupakan sebuah cerita pendek dan termasuk ke dalam jenis prosa dalam sebuah sastra yang jumlah kata dalam cerita yang dituliskan tidak lebih dari 10.000 kata dan ditulis dengan menggunakan gaya bahasa naratif.
- (5) *Surai Pandemi* merupakan judul dari kumpulan cerpen yang didalamnya terdapat kisah-kisah baik yang diprediksi maupun yang belum diprediksi seputar pandemi. *Surai Pandemi* merangkum ide-ide atau ekspresi mahasiswa PBSI angkatan 2020 Universitas Islam Malang dari berbagai sudut pandang terkait dengan kejadian dan dampak Covid-19.



BAB V

PENUTUP

Paparan Bab V penelitian ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian representasi realitas sosial pada kumpulan cerpen *Surai Pandemi*, selanjutnya disampaikan dalam bab ini terkait simpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan temuan data penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi* secara umum ditemukan Representasi Realitas Kehidupan Sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*. Representasi realitas kehidupan sosial difokuskan pada tiga fokus hal yaitu: 1) representasi pola pikir kehidupan sosial dalam Kumpulan cerpen *Surai Pandemi*, 2) representasi pola sikap kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*, dan 3) representasi pola perilaku kehidupan sosial dalam kumpulan cerpen *Surai Pandemi*.

Pola pikir merupakan sebuah kepercayaan atau keyakinan cara berfikir individu yang mempengaruhi tingkah laku atau perilaku yang dilakukan dalam menentukan arah hidup dari seseorang tersebut yang mempengaruhi individu tersebut. Dalam penelitian ini ditemukan pola pikir negatif atau tetap dan pola pikir berkembang atau positif. Pola pikir negatif atau tetap terdiri dari pesimis dan tidak percaya diri. Pola pikir berkembang atau positif terdiri dari berani, optimis, dan selalu ingin berusaha.

Sikap merupakan reaksi atau tanggapa seseorang berbentuk rasa suka maupun tidak suka, setujumaupun tidak setuju terhadap sesuatu, dan segala respon

Perilaku sosial merupakan perilaku yang dilakukan oleh individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Perilaku seseorang ada yang dibawa sejak lahir adapula yang dibentuk melalui proses belajar. Dalam penelitian ini ditemukan pola perilaku positif yaitu pola perilaku baik dan pola perilaku negatif yaitu: pola perilaku kurang baik.

5.2 Saran

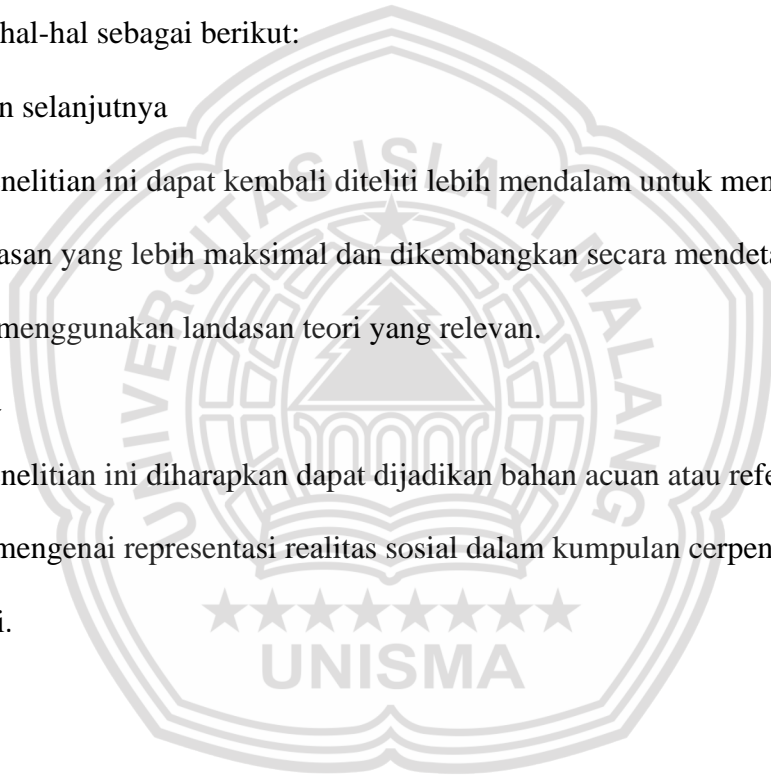
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat kembali diteliti lebih mendalam untuk mendapat pembahasan yang lebih maksimal dan dikembangkan secara mendetail dengan menggunakan landasan teori yang relevan.

Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau referensi bacaan mengenai representasi realitas sosial dalam kumpulan cerpen surai pandemi.



DAFTAR RUJUKAN

- Bella, Jessyka Eswigati. 2020. Representasi Realitas Sosial Politik dalam Kumpulan Puisi Buku Latihan Tidur Karya Joko Pinurbo: Kajian Stilistika. Jember: Jember.
- Bias, Restu Primandhika. 2018. Pengenalan Sastra. Jawa Barat: Ikip Siliwangi.
- Nurul mahmudah
<http://repository.ump.ac.id/3178/3/NURULMAHMUDAHBABII.pdf>
- Dweck, Carol S. 2006. Mindset: The New Psychology of Success. New York: Random.
- Hall, Stuart. 1997. The Work of Representation. Theories of Representation: Ed. Stuart Hall. London: Sage Publication.
- Karunia, Vanya Mulia Putri. 2022. 8 Jenis Karya Serta Penjelasannya: Kompas
- Notoatmodjo S. 2011. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Naufal, Muhamad. 2015. Pergeseran Pola Pikir Tokoh Utama dalam Novel Ketika Emang Kembali ke Sarang: Kajian Sosiologi Sastra. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Tyas, Trining. 2018. Analisis sosiologi karya sastra terhadap novel Suti karangan Sapardi Djoko Damono.
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. Sosiologi Sebuah Pengantar. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
https://repository.usd.ac.id/31029/2/131224023_full.pdf

Sepli,Ratihfa.2017.Realitas Sosial Masyarakat Minangkabau dalam Novel
Jejak-Jejak yang Membekas Karya Syafiwal Azzam.Padang:STKIP.

PGRI Sunatera Barat.

Rabbani,Aletheia.2020.Pengertian Realitas Sosial Proses Bentuk Jenis dan
Contohnya:Sosial79.

Tabroni,Gamal.2022.Sastra Pengertian dan Prima Gusti Yanti.2017.Pola
Pikir Perempuan Novel-Novel Karya NH Dini (Kajian Analisis
Isi).Jakarta Selatan:Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

